



---

## Workshop Manajemen Kas Rumah Tangga pada Ibu-Ibu PKK Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak

### *Workshop on Household Cash Management for PKK Mothers in Sigara-gara Village, Patumbak Sub-district*

Shita Tiara<sup>1</sup>, Ova Novi Irama<sup>2</sup>, Suhaila Husna Samosir<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

*Corresponding Author: shitatiara201@gmail.com*

---

#### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat difokuskan untuk meningkatkan pemahaman manajemen keuangan dalam keluarga, aktivitas ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada keluarga tentang manajemen keuangan keluarga yang efektif dan efisien. Target khusus yang dilakukan pelatihan ini, yaitu untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada Ibu-ibu PKK Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak dalam pengembangan bimbingan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini yaitu pendekatan dengan mitra dan technical assistance dengan bentuk pelatihan dan workshop yang dilaksanakan dengan sosialisasi, praktek, pendampingan, dan evaluasi. Pelatihan ini akan dilakukan dalam 1 (satu) tahap yaitu Pelatihan dan Workshop ini akan lebih fokus dalam memberikan informasi tentang materi pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pengelolaan keuangan. Informasi ini juga sangat penting dilakukan supaya para Ibu-ibu PKK Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak untuk mendapatkan gambaran mengenai pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan; Manajemen Kas Rumah Tangga; *Workshop*.

#### **Abstract**

*Community Service activities are focused on improving understanding of financial management in the family, this activity is expected to provide families with an understanding of effective and efficient family financial management. The specific target of this training is to provide knowledge and skills to PKK mothers in Sigara-gara Village, Patumbak District in developing guidance in improving financial management. The method used in this community service is an approach with partners and technical assistance in the form of training and workshops that are carried out with socialisation, practice, assistance, and evaluation. This training will be carried out in 1 (one) stage, namely this Training and Workshop will focus more on providing information about financial management material which aims to prepare themselves in dealing with financial management. This information is also very important so that the PKK mothers of Sigara-gara Village, Patumbak Sub-district, can get an overview of household income and expenses.*

**Keywords:** *Financial Management; Household Cash Management; Workshop.*

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi dan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas dan institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Bentuk-bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu Bakti Sosial dan Mengajar. Perguruan Tinggi wajib untuk menyelenggarakan penelitian dan Pengabdian Masyarakat, selain melaksanakan pendidikan sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Dalam pasal tersebut ditegaskan bahwa Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik, membantu untuk memberi pengetahuan kepada Masyarakat mengenai manajemen keuangan yang efisien dan mengalokasikan pendapatan yang seimbang dengan pengeluaran rumah tangga sesuai dengan konsep keuangan agar tidak terjadi kelebihan pengeluaran dari pada pendapatan. Kegiatan ini termotivasi dengan munculnya fenomena panic buying oleh masyarakat Indonesia semenjak awal *pandemic* Covid-19 pada Maret 2020. Fenomena *panic buying* diiringi dengan penurunan rata-rata pendapatan masyarakat menyebabkan Manajemen Kas keuangan keluarga pada masyarakat Indonesia lebih berat dibandingkan sebelumnya. Dalam mencapai tujuan Manajemen Kas keuangan keluarga dalam memenuhi pihak kebutuhan dasar (primer, sekunder dan tersier) kegiatan

pengabdian masyarakat mempromosikan 4 (empat) aspek manajemen keuangan keluarga, yaitu: perencanaan, alokasi dana, pelaksanaan dan evaluasi [1].

Kegiatan Pengabdian Masyarakat difokuskan untuk meningkatkan pemahaman manajemen keuangan, aktivitas ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada keluarga tentang manajemen keuangan keluarga yang efektif dan efisien. Menurut Khairuddin Tampubolon, jika manajemen keuangan dikelola tidak dikelola dengan baik ataupun dikelola dengan cara manual maka hal ini tentunya akan tidak efisien dan tidak efektif untuk menentukan arah perencanaan keuangan kemasa akan datang.[2]

Identifikasi 5 (lima) faktor kenapa manajemen keuangan keluarga sangat penting untuk dipelajari [3], yaitu:

1. Uang sebagai pemenuhan kebutuhan sifatnya terbatas.
2. Daya ingat manusia sangat terbatas.
3. Kebutuhan hidup sangat beragam sehingga dibutuhkan skala prioritas.
4. Sarana komunikasi dan materi diskusi (bertengkar) antar anggota keluarga
5. Mencegah pemborosan untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan.

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada Desa Sigaragara Kec. Patumbak yang diikuti oleh Ibu-ibu rumah tangga tersebut karena masih banyak ibu-ibu yang belum mampu mengelola keuangan terutama ibu-ibu yang sudah berkeluarga akibat dari pada meningkatnya kebutuhan keluarga.

Permasalahan:

1. Banyak orang belum mampu untuk mengelola keuangan dengan baik.
2. Banyak yang tidak memahami bagaimana cara untuk mengelola keuangan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Manajemen Keuangan**

Perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana perusahaan atau organisasi disebut sebagai manajemen keuangan [4]. Namun, menurut James Van Horne dan John Wochowicz, manajemen keuangan mencakup semua tindakan yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan berbagai tujuan [4]. Sangat penting untuk melihat keadaan keuangan suatu perusahaan melalui manajemen keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan mencakup semua tindakan yang dilakukan oleh bisnis atau organisasi terkait dengan cara memperoleh, menggunakan, dan mengelola dana secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

### **Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut Susan Irawati, mengelompokkan fungsi manajemen keuangan ke dalam dua kategori [4], yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan mencari dana.
2. Kegiatan menggunakan dana.

Pengkategorian ini didasarkan pada banyaknya keputusan dan tugas manajemen keuangan yang harus dilakukan.

### **METODE PELAKSANAAN PKM**

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, dilaksanakan dengan menjalin kerjasama antara Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dengan Ibu-ibu PKK Desa Sigaragara Kec. Patumbak sebagai mitra yang berlokasi di Desa Sigaragara Kec. Patumbak dengan tujuan agar memiliki peran yang sangat penting untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.



**Gambar 1. Lokasi Mitra**

Metode yang akan digunakan pada pengabdian masyarakat yaitu pendekatan dengan mitra dan technical assistance dengan bentuk Pelatihan dan workshop yang dilaksanakan dengan sosialisasi, praktek, pendampingan, dan evaluasi. Pelatihan ini akan dilakukan dalam 1 (satu) tahap yaitu pelatihan dan workshop ini akan lebih fokus dalam memberikan informasi tentang materi Manajemen Kas keuangan yang bertujuan untuk mempersiapkan diri dalam

menghadapi Manajemen Kas keuangan. Informasi ini juga sangat penting dilakukan supaya para Ibu-ibu PKK untuk mendapatkan gambaran mengenai pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan saat berlangsungnya kegiatan pelatihan dan melihat perkembangan Manajemen Kas keuangan bagi Ibu-ibu PKK Kec. Patumbak. aktivitas para Ibu-ibu PKK yaitu pemahaman terhadap Manajemen Kas keuangan yang telah diberikan. Kehadiran Ibu-ibu di evaluasi berdasarkan daftar hadir para Ibu-ibu yang telah diisi, aktivitas ini berdasarkan instrumen observasi dan tingkat pemahaman tentang Manajemen Kas keuangan yang diberikan. Kriteria pencapaian pengabdian masyarakat setiap aspek adalah kehadiran Ibu-ibu PKK.

Adapun metode dan Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan survey awal kelokasi, selanjutnya tim pengabdian menelusuri kawasan untuk menggali informasi lain. Tahap persiapan dalam pelaksanaan ini yaitu mempersiapkan surat izin dengan pihak mitra, dan melakukan koordinasi dengan aparat pemerintah desa untuk menyampaikan undangan kepada beberapa pihak yang hendak dilibatkan dalam kegiatan pengabdian, dan mempersiapkan materi yang akan disosialisasikan kepada masyarakat secara *focus group discussion* (FGD).

2. Tahap Sosialisasi

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, dalam hal ini penyampaian materi pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian ditemani oleh aparat desa, kelompok sukarelawan lingkungan, dan masyarakat sekitarnya.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan ini merupakan inti dari kegiatan pengabdian.

4. Tahap Tanya Jawab

Tahap ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang mungkin belum mereka pahami terkait materi persentase yang disampaikan. Melalui proses ini dapat diketahui juga sejauh mana pemahaman peserta terhadap sosialisasi yang sudah disampaikan.[5]

## **HASIL KEGIATAN PKM**

Tim pengabdian mencapai hasil yang memuaskan dari berbagai kegiatan pengabdian ini. Ibu-ibu PKK Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak sangat bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti yang ditunjukkan oleh pendampingan dan pelatihan pencatatan laporan keuangan rumah tangga. Mereka berjanji untuk menggunakan perencanaan keuangan rumah tangga yang belum banyak digunakan. Sebelum melakukan hal ini, ibu-ibu hanya membuat anggaran kecil untuk merinci kebutuhan bulanan mereka dan menyisihkan uang untuk biaya luar biasa.

Selain itu, ibu-ibu PKK Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak aktif mengikuti setiap sesi pemaparan materi, menerima pertanyaan, dan melakukan tanya jawab dengan tim pengabdi. Akibat tidak memahami pentingnya mengelola perencanaan pengeluaran dalam kehidupan berumah tangga, mereka mampu menceritakan kembali kepada tim pengabdi tentang penyelesaian konflik finansial rumah tangga dan berbagai masalah yang muncul.

Tim pengabdian juga melakukan simulasi dan praktik pembuatan laporan keuangan sederhana kepada ibu-ibu PKK Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak selama kegiatan ini. Tim pengabdi memberikan penjelasan dan praktik langsung tentang keuntungan dan tujuan implementasi pengelolaan laporan keuangan rumah tangga yang tepat. Ini karena banyak rumah tangga yang sering mengalami masalah keuangan. Berdasarkan pengamatan langsung, menunjukkan bahwa mereka dapat memisahkan kebutuhan pokok dan sekunder dari proses perencanaan dan membuat perencanaan anggaran untuk kebutuhan rumah tangga dan investasi.

### **Faktor Hambatan, Faktor Pendukung dan Tindak Lanjut**

#### **1) Faktor Hambatan**

Adapun faktor penghambat gerakan manajemen kas pada Ibu-Ibu PKK Desa Sigaragara Kec. Patumbak, yaitu diantaranya:

- a) Kurangnya kepekaan dari sebagian kecil ibu rumah tangga Desa Sigara-gara dalam manajemen kas rumah tangga yang dikhawatirkan akan mempengaruhi keuangan keluarga dan kelangsungan kerukunan

keluarga.. Pihak Desa Sigara-gara diharapkan selalu mendukung dan memotivasi ibu-ibu untuk selalu mengikuti gerakan manajemen kas. Mempertegas kebijakan secara tertulis dapat dilakukan oleh ibu-ibu, jika diperlukan. Seperti halnya: manajemen kas keuangan.

- b) Bentuk program yang monoton terkait pelaksanaan manajemen kas. Alangkah baiknya jika ibu PKK Desa Sigara-gara yang umumnya ibu Rumah Tangga diberikan edukasi mengenai Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga agar dapat menyelaraskan antara Pendapatan dan Pengeluaran. Edukasi yang diterapkan seperti melalui berdagang jajan anak- anak .Selain itu, Ibu PKK Desa Sigaragara Kec. Patumbak juga dapat mengembangkan buku edukasi sebagai media pembelajaran manajemen kas kepada Ibu-Ibu Desa Sigaragara Kec. Patumbak.

## 2) Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung gerakan manajemen kas pada Ibu-ibu PKK Desa Sigaragara Kec. Patumbak diantaranya:

- a) Adanya sosialisasi dari pihak yang berwenang seperti dosen dan mahasiswa lainnya dalam penyediaan layanan jasa keuangan terkait seluruh gerakan manajemen kas di Desa Sigaragara Kec. Patumbak
- b) Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai pada Ibu-Ibu PKK Desa Sigaragara Kec. Patumbak. Pengoptimalan berjualan dagangan makanan anak-anak merupakan salah satu kegiatan yang di lakukan di Desa Sigaragara untuk memaksimalkan kegiatan manajemen kas.

## 3) Tindak Lanjut

Dari hasil pemetaan selama pelatihan juga diketahui umumnya Ibu-ibu PKK Desa Sigaragara Kec. Patumbak belum melek keuangan. Untuk itu, kegiatan pelatihan semacam ini perlu direplikasi di berbagai tempat lainnya, dengan catatan jumlah peserta diupayakan tidak terlalu banyak, maksimal 35 namun agar efektivitas pelatihan tetap terjaga karena harus berpraktik langsung dan ada responsi. Ibu-ibu PKK Desa Sigaragara Kec. Patumbak memiliki keterbatasan anggaran untuk mengakses kegiatan pengembangan. Namun dengan menjalin kerjasama kegiatan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan hal ini menjadi lebih mudah direalisasikan untuk kemajuan bersama.

## Materi Workshop

### PENGERTIAN PEMBUKUAN SEDERHANA

Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007, Pembukuan Sederhana diartikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Pencatatan keuangan ini meliputi harta, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Kemudian bisa ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca atau laporan laba rugi pada periode tersebut.

### PEMBUKUAN

- Pembukuan adalah proses pencatatan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi
- Pembukuan ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan perhitungan laba rugi pada setiap akhir tahun pajak.
- Pencatatan yaitu pengumpulan data secara teratur tentang peredaran bruto dan / atau penerimaan penghasilan sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang.

### CARA MEMBUAT PEMBUKUAN SEDERHANA

Pencatatan dan pembukuan ada baiknya dimulai dengan mencatat berbagai hal dasar seperti kewajiban, modal, pendapatan hingga harta yang dilakukan terus menerus. Berikut cara membuat pembukuan sederhana yaitu :

1. Buat catatan pengeluaran dan pemasukan
2. Susun buku kas utama
3. Menyusun pembukuan stok barang
4. Catat inventaris barang
5. Laporan laba rugi
6. Laporan perubahan ekuitas
7. Membuat neraca keuangan

### MANFAAT PEMBUKUAN SEDERHANA

Dalam melakukan pembukuan akuntansi sederhana memiliki banyak manfaat antara lain :

1. Memudahkan dalam mengontrol biaya operasional usaha
2. Mengurangi risiko kehilangan aset perusahaan
3. Mengetahui perkembangan usaha yang sedang berjalan
4. Mengetahui potensi perusahaan hingga pengaruh laba rugi perusahaan di kemudian hari

### METODE UMUM DALAM PEMBUKUAN

Ada 2 metode umum untuk mencatat pembukuan dalam ilmu akuntansi yaitu :

1. Sistem pembukuan masukan tunggal  
metode ini digunakan untuk melakukan transaksi sederhana dan nominalnya kecil. Sumber pembukuan yang digunakan yaitu buku kas utama. Sistem masukan tunggal ini memiliki sifat yang mirip seperti rekening koran. Tidak ada pengelompokan khusus untuk setiap pengeluaran dan pemasukan.
2. Sistem pembukuan masukan berpasangan  
sistem masukan berpasangan ini lebih sering digunakan oleh perusahaan berskala besar. Masukan berpasangan ini dinilai lebih baik dibandingkan dengan masukan tunggal. Tersedia akun khusus untuk pemasukan (debit) dan pengeluaran (kredit) yang terpisah. Sehingga akuntan lebih mudah dalam memantau arus keuangan yang kompleks.

### CONTOH PEMBUKUAN SEDERHANA

NO	TANGGAL	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
1	2017/01/01			100.000	
2	2017/01/05	50.000			
3	2017/01/10		20.000		
4	2017/01/15	30.000			
5	2017/01/20		10.000		
6	2017/01/25	20.000			
7	2017/01/30		5.000		
8	2017/02/05	15.000			
9	2017/02/10		8.000		
10	2017/02/15	10.000			
11	2017/02/20		3.000		
12	2017/02/25	8.000			
13	2017/03/01		2.000		
14	2017/03/05	5.000			
15	2017/03/10		1.000		
16	2017/03/15	3.000			
17	2017/03/20		4.000		
18	2017/03/25	2.000			
19	2017/03/30		1.000		
20	2017/04/05	1.000			
21	2017/04/10		2.000		
22	2017/04/15	1.500			
23	2017/04/20		1.500		
24	2017/04/25	1.000			
25	2017/05/01		1.000		
26	2017/05/05	1.000			
27	2017/05/10		1.000		
28	2017/05/15	1.000			
29	2017/05/20		1.000		
30	2017/05/25	1.000			
31	2017/05/30		1.000		
32	2017/06/05	1.000			
33	2017/06/10		1.000		
34	2017/06/15	1.000			
35	2017/06/20		1.000		
36	2017/06/25	1.000			
37	2017/06/30		1.000		
38	2017/07/05	1.000			
39	2017/07/10		1.000		
40	2017/07/15	1.000			
41	2017/07/20		1.000		
42	2017/07/25	1.000			
43	2017/07/30		1.000		
44	2017/08/05	1.000			
45	2017/08/10		1.000		
46	2017/08/15	1.000			
47	2017/08/20		1.000		
48	2017/08/25	1.000			
49	2017/08/30		1.000		
50	2017/09/05	1.000			
51	2017/09/10		1.000		
52	2017/09/15	1.000			
53	2017/09/20		1.000		
54	2017/09/25	1.000			
55	2017/09/30		1.000		
56	2017/10/05	1.000			
57	2017/10/10		1.000		
58	2017/10/15	1.000			
59	2017/10/20		1.000		
60	2017/10/25	1.000			
61	2017/10/30		1.000		
62	2017/11/05	1.000			
63	2017/11/10		1.000		
64	2017/11/15	1.000			
65	2017/11/20		1.000		
66	2017/11/25	1.000			
67	2017/11/30		1.000		
68	2017/12/05	1.000			
69	2017/12/10		1.000		
70	2017/12/15	1.000			
71	2017/12/20		1.000		
72	2017/12/25	1.000			
73	2017/12/30		1.000		
74	2018/01/05	1.000			
75	2018/01/10		1.000		
76	2018/01/15	1.000			
77	2018/01/20		1.000		
78	2018/01/25	1.000			
79	2018/01/30		1.000		
80	2018/02/05	1.000			
81	2018/02/10		1.000		
82	2018/02/15	1.000			
83	2018/02/20		1.000		
84	2018/02/25	1.000			
85	2018/02/30		1.000		
86	2018/03/05	1.000			
87	2018/03/10		1.000		
88	2018/03/15	1.000			
89	2018/03/20		1.000		
90	2018/03/25	1.000			
91	2018/03/30		1.000		
92	2018/04/05	1.000			
93	2018/04/10		1.000		
94	2018/04/15	1.000			
95	2018/04/20		1.000		
96	2018/04/25	1.000			
97	2018/04/30		1.000		
98	2018/05/05	1.000			
99	2018/05/10		1.000		
100	2018/05/15	1.000			

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan PKM ini dapat membantu peserta memahami dan memahami pentingnya merencanakan dan mengelola laporan keuangan keluarga. Melalui kegiatan ini, mereka memperoleh kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran melalui skala persentase anggaran sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan ini juga mendorong

ibu-ibu PKK Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak untuk berinvestasi di masa depan, dan mereka berencana untuk menyimpan sebagian dana untuk kebutuhan mendesak. Peserta pelatihan belajar mencatat laporan keuangan rumah tangga dan membuat anggaran dengan mudah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Kurniasih, "Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Kelompok Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Batang Pekalongan," *J. Community Serv. Empower.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [2] K. Tampubolon *et al.*, "Pelatihan Pengelolaan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Aplikasi Excel di Pasantren Darussalam Batubara," *J. Liaison Acad. Soc.*, vol. 2, no. 4, pp. 1–7, 2022.
- [3] Ermaini, A. I. S. Sari, M. Ika, and A. H. Hafidz, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021.
- [4] B. R. Kartawinata *et al.*, *Manajemen Keuangan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- [5] Y. Hati, T. Rinanda, K. Tampubolon, and U. H. Medan, "Jurnal PKM," vol. 2023, no. 4, pp. 26–38, 2023.